

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Air merupakan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh makhluk hidup. Karena itu air harus dilindungi agar tetap dapat dimanfaatkan dengan baik oleh makhluk hidup. Sejalan dengan pertambahan dan perkembangan penduduk, maka kebutuhan terhadap air bersih semakin meningkat. Air bersih digunakan untuk keperluan sehari-hari dan akan menjadi air minum setelah dimasak terlebih dahulu. Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan dari segi kualitas air yang meliputi kualitas fisik, kimia, biologi dan radiologis, sehingga apabila dikonsumsi tidak menimbulkan efek samping.

Kualitas air secara umum menunjukkan mutu atau kondisi air yang dikaitkan dengan suatu kegiatan atau keperluan tertentu. Demi terwujudnya kualitas air yang bersih maka diperlukan pengolahan air bersih agar kelangsungan hidup manusia dapat berjalan lancar. Air bersih harus tersedia dalam jumlah yang memadai sesuai dengan aktivitas manusia pada tempat tertentu dan kurun waktu tertentu. Pentingnya kebutuhan akan air bersih, membuat sektor air bersih mendapatkan prioritas penanganan utama karena menyangkut kehidupan orang banyak. Penanganan akan pemenuhan kebutuhan air bersih dapat dilakukan dengan berbagai cara, disesuaikan dengan sarana dan prasarana yang ada. Sistem penyediaan air bersih dilakukan dengan sistem perpipaan dan non perpipaan. Sistem perpipaan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) dan sistem non perpipaan dikelola oleh masyarakat baik secara individu.

Dengan adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia kerja perlu dijalin lebih baik dan erat untuk dapat menciptakan dan memenuhi kebutuhan tenaga kerja yang profesional khususnya yang berhubungan dengan Pengelolaan Sistem Distribusi Air Bersih. Berdasarkan hal tersebut, maka salah satu upaya meningkatkan keterampilan mahasiswa perlu dilakukan Praktik Kerja Lapangan yang diharapkan mahasiswa akan lebih memahami dan menguasai ilmu-ilmu di bidang lingkungan dengan baik dan mampu mengaplikasikannya.

PDAM merupakan perusahaan yang sudah dipercaya masyarakat sebagai pemasok air bersih. PDAM sudah teruji mampu mengolah air baku menjadi air yang layak konsumsi oleh konsumen, karena itu diperlukan bagi mahasiswa untuk mempelajari hal tersebut agar dapat menambah ilmu yang sudah didapat di perkuliahan dan mahasiswa dapat mempelajari pengaplikasiannya dengan tepat. PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang menjadi pilihan tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena memiliki kualitas, kuantitas, dan kontinuitas air bersih dan harapan saya dapat memahami bagaimana sistem yang aplikatif dalam pengelolaan air bersih dari air sungai hingga menjadi air layak pakai sesuai peruntukannya di PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

1.2 Rumusan Masalah

Distribusi air bersih yang dijalankan di PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang belum optimal. Penyebabnya dapat dilihat secara teknis maupun non teknis yang diterapkan. Perumusan masalah yang tepat mengenai permasalahan diatas antara lain:

1. Apa saja jenis pipa yang digunakan untuk jaringan pendistribusian air bersih PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang?
2. Apa saja masalah yang dihadapi dalam proses distribusi air bersih di PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang?

1.3 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah:

1. Mengidentifikasi jaringan distribusi air bersih pada PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.
2. Mengidentifikasi masalah distribusi air bersih pada PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

1.4 Ruang lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan (PKL) mencakup tentang pengelolaan sistem distribusi air bersih yang bertempat di PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang dengan fokus jenis pipa yang digunakan, nilai kehilangan air, dan kebutuhan air bersih setiap jenis pelanggan di PERUMDAM Tirta Kerta Raharja Kabupaten Tangerang.

